

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diberikan pemaparan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian di Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Cileunyi (IMUC) yang berlokasi di Komplek Taman Sari Cileunyi B-48 Rt.005 Rw.013 DS. Cileunyi Kulon Kec. Cileunyi kab. Bandung.

4.1 Pemahaman Akuntansi Koperasi IMUC

Tingkat pemahaman siklus akuntansi merupakan sejauh mana pemahaman seseorang mengenai siklus akuntansi. Tingkat pemahaman siklus akuntansi ini dapat diukur dari pemahaman seseorang terhadap proses akuntansi yang diawali dengan pencatatan hingga diakhiri dengan pelaporan. Dalam menyusun laporan keuangan diperlukan pemahaman akuntansi. Jika pemahaman akuntansi baik maka laporan keuangan yang dibuatpun pasti akan baik pula.

Guna menjawab rumusan masalah pertama dilakukan penyebaran kuesioner terhadap 37 orang responden yang terdiri dari 3 orang pengurus, 3 orang pengawas dan 31 anggota koperasi. Dengan perhitungan skor dan kriteria setiap indikator didapatkanlah hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tanggapan Responden Dalam Variabel Pemahaman Akuntansi (X1)**Pengurus dan Pengawas**

No	Indikator	F	1	2	3	4	5	Skor	Kriteria
1.	Jurnal umum digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi pada Koperasi IMUC agar penyusunan laporan keuangan bisa dilakukan secara lengkap.	6			1	1	4	27	Sangat Paham
2.	Buku besar digunakan sebagai dasar pembuatan laporan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha.	6				4	2	30	Sangat Paham
3.	Peringkasan ke neraca saldo berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh saldo yang tercatat dalam buku besar sudah benar dan seimbang.	6			2	3	1	23	Paham
4.	Jurnal penyesuaian digunakan untuk menetapkan saldo catatan di setiap akun buku besar pada akhir periode agar setiap akun menampilkan situasi yang sebenarnya.	6			1	4	1	24	Paham
5.	Metode pencatatan akuntansi berbasis akrual dapat memudahkan proses penyusunan laporan keuangan karena dicatat pada saat transaksi terjadi.	6			1	4	1	24	Paham
6.	Penyusunan neraca berfungsi untuk menaksir kesehatan keuangan koperasi serta menganalisis dan meramalkan keadaan posisi keuangan di masa depan.	6			1	1	4	27	Sangat Paham
7.	Saya memahami prosedur penyusunan neraca pada Koperasi IMUC.	6			1	4	1	24	Paham
8.	Penyusunan laporan perhitungan hasil usaha berfungsi untuk menunjukkan kemampuan Koperasi IMUC dalam menghasilkan laba selama satu periode akuntansi.	6			1	2	3	26	Sangat Paham
9.	Saya memahami prosedur penyusunan laporan perhitungan hasil usaha pada Koperasi IMUC.	6			1	3	2	25	Paham
Total Skor								102	Tidak Paham

Berdasarkan jawaban responden yang dikemukakan pada tabel 4.1 di atas akan dijelaskan masing – masing indikatornya sebagai berikut.

1. Jurnal umum laporan keuangan (jurnal umum digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi pada Koperasi IMUC agar penyusunan laporan keuangan bisa dilakukan secara lengkap)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa indikator “Jurnal umum digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi pada Koperasi IMUC agar penyusunan laporan keuangan bisa dilakukan secara lengkap” diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria sangat paham dengan total skor 27. Hal ini membuktikan bahwa pengurus dan pengawas dalam menyusun laporan keuangan cukup memahami fungsi dari jurnal umum yaitu untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun masih ada pengurus yang kurang paham tapi sejauh ini Koperasi IMUC paham dalam menyusun jurnal umum sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Buku Besar (Buku besar digunakan sebagai dasar pembuatan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha)

Hasil tanggapan responden terhadap indikator “Buku besar digunakan sebagai dasar pembuatan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha” diperoleh total skor 30. Menunjukkan bahwa pengurus yang menyusun laporan keuangan sangat paham mengenai fungsi dari pembuatan buku besar. Dibuktikan dengan terdapatnya buku besar dalam proses penyusunan laporan keuangan. Untuk menyusun laporan keuangan yang baik dan sistematis

diperlukan adanya pembuatan buku besar karena akan memberikan informasi mengenai transaksi yang terjadi secara rinci.

3. Peringkasan ke neraca saldo (Peringkasan ke neraca saldo berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh saldo yang tercatat dalam buku besar sudah benar dan seimbang)

Tanggapan responden terhadap indikator “Peringkasan ke neraca saldo berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh saldo yang tercatat dalam buku besar sudah benar dan seimbang” dengan perolehan hasil yang memperlihatkan kriteria paham dengan total skor 23. Artinya bahwa pengurus yang menyusun laporan keuangan dapat memahami fungsi dari penyusunan neraca saldo. Pemahaman terhadap fungsi dari neraca saldo ini cukup membuktikan bahwa pengurus paham tentang siklus akuntansi, karena dalam siklus akuntansi yang baik sebelum menyusun neraca saldo terlebih dahulu menyusun buku besar agar memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan karena disusun secara sistematis.

4. Pembuatan ayat-ayat jurnal penyesuaian (Jurnal penyesuaian digunakan untuk menetapkan saldo catatan di setiap akun buku besar pada akhir periode agar setiap akun menampilkan situasi yang sebenarnya)

Dengan diperoleh hasil total skor 24 terlihat bahwa pengurus paham mengenai fungsi pembuatan ayat jurnal penyesuaian yang terdapat pada deskripsi indikator “Jurnal penyesuaian digunakan untuk menetapkan saldo catatan di setiap akun buku besar pada akhir periode agar setiap akun menampilkan situasi yang sebenarnya”. Hal tersebut menunjukkan bahwa

pembuatan ayat jurnal penyesuaian dapat membantu proses penyusunan laporan keuangan di Koperasi IMUC.

5. Penyusunan laporan keuangan berbasis akrual (Metode pencatatan akuntansi berbasis akrual dapat memudahkan proses penyusunan laporan keuangan karena dicatat pada saat transaksi terjadi)

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Metode pencatatan akuntansi berbasis akrual dapat memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan karena dicatat pada saat transaksi terjadi” diperoleh total skor 24. Dengan total skor tersebut menunjukkan bahwa pengurus yang menyusun laporan keuangan paham mengenai metode pencatatan transaksi berbasis akrual, yang mana ketika transaksi tersebut dicatat dengan pencatatan akuntansi berbasis akrual akan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan yang lebih akurat karena dicatat pada saat transaksi terjadi.

6. Fungsi penyusunan neraca (Penyusunan neraca berfungsi untuk menaksir kesehatan keuangan koperasi serta menganalisis dan meramalkan keadaan posisi keuangan di masa depan)

Hasil tanggapan dari 6 orang responden terhadap deskripsi “penyusunan neraca berfungsi untuk menaksir kesehatan keuangan koperasi serta menganalisis dan meramalkan keadaan posisi keuangan di masa depan” diperoleh hasil yang menunjukkan sangat paham dengan total skor 27. Hal ini memperlihatkan bahwa pengurus paham mengenai fungsi dari penyusunan

neraca yang menjadi bagian dari laporan keuangan koperasi dan neraca ini sangat berguna untuk koperasi.

7. Prosedur penyusunan neraca (Saya memahami prosedur penyusunan neraca pada Koperasi IMUC)

Tanggapan responden terhadap indikator deskripsi “Saya memahami prosedur penyusunan neraca pada Koperasi IMUC” diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria paham dengan total skor 24. Skor ini menunjukkan bahwa pengurus memahami prosedur penyusunan neraca, sehingga apabila pengurus semakin kompeten dalam pemahaman akuntansi maka akan semakin mampu menyusun neraca sesuai dengan pedoman yang berlaku di Koperasi IMUC. Hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya konsistensi penyusunan neraca di setiap tahunnya.

8. Fungsi penyusunan laporan perhitungan hasil usaha (Penyusunan laporan perhitungan hasil usaha berfungsi untuk menunjukkan kemampuan Koperasi IMUC dalam menghasilkan laba selama satu periode akuntansi)

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel di atas menunjukkan bahwa indikator “Penyusunan laporan perhitungan hasil usaha berfungsi untuk menunjukkan kemampuan Koperasi IMUC dalam menghasilkan laba selama satu periode akuntansi” mendapatkan total skor 26. Dengan hasil tersebut membuktikan bahwa pengurus sangat memahami fungsi dari penyusunan laporan perhitungan hasil usaha yang akan membantu menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba. Bukti nyata dari pemahaman

pengurus mengenai indikator tersebut yaitu terdapatnya konsistensi pembuatan laporan PHU pada Koperasi IMUC setiap tahunnya.

9. Prosedur penyusunan laporan perhitungan hasil usaha (Saya memahami prosedur penyusunan laporan perhitungan hasil usaha pada Koperasi IMUC)

Secara umum tanggapan responden terhadap indikator “Saya memahami prosedur penyusunan laporan perhitungan hasil usaha pada Koperasi IMUC” didapatkan total skor 25 dan termasuk dalam kriteria paham. Hal ini membuktikan bahwa pengurus yang menyusun laporan keuangan memahami prosedur dalam penyusunan laporan perhitungan hasil usaha, sehingga mampu menampilkan jumlah laba yang diperoleh selama satu periode dan mampu memprediksi perbaikan untuk kedepannya. Dalam kriteria ini pengurus sudah mampu mempertahankan pemahamannya dalam proses penyusunan laporan perhitungan hasil usaha yang nantinya akan berguna bagi para pengguna laporan keuangan koperasi untuk memprediksi kondisi keuangan koperasi kedepannya.

Tabel 4.2 Tanggapan Responden Dalam Variabel Pemahaman Akuntansi (X1)

Anggota

No	Indikator	F	1	2	3	4	5	Skor	Kriteria
1.	Jurnal umum digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi pada Koperasi IMUC agar penyusunan laporan keuangan bisa dilakukan secara lengkap.	31	11	6	5	3	6	80	Cukup Paham
2.	Buku besar digunakan sebagai dasar pembuatan laporan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha.	31	11	7	4	3	6	79	Tidak Paham

No	Indikator	F	1	2	3	4	5	Skor	Kriteria
3.	Peringkasan ke neraca saldo berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh saldo yang tercatat dalam buku besar sudah benar dan seimbang.	31	7	5	12	5	2	83	Cukup Paham
4.	Junral penyesuaian digunakan untuk menetapkan saldo catatan di setiap akun buku besar pada akhir periode agar setiap akun menampilkan situasi yang sebenarnya.	31	8	9	4	4	6	84	Cukup Paham
5.	Metode pencatatan akuntansi berbasis akrual dapat memudahkan proses penyusunan laporan keuangan karena dicatat pada saat transaksi terjadi.	31	6	4	10	8	3	84	Cukup Paham
6.	Penyusunan neraca berfungsi untuk menaksir kesehatan keuangan koperasi serta menganalisis dan meramalkan keadaan posisi keuangan di masa depan.	31	8	4	8	4	7	91	Cukup Paham
7.	Saya memahami prosedur penyusunan neraca pada Koperasi IMUC.	31	14	5	4	6	2	70	Tidak Paham
8.	Penyusunan laporan perhitungan hasil usaha berfungsi untuk menunjukkan kemampuan Koperasi IMUC dalam menghasilkan laba selama satu periode akuntansi.	31	6	7	6	5	7	93	Cukup Paham
9.	Saya memahami prosedur penyusunan laporan perhitungan hasil usaha pada Koperasi IMUC.	31	15	3	4	7	2	71	Tidak Paham
Total Skor								735	Cukup Paham

Berdasarkan jawaban responden yang dikemukakan pada tabel 4.2 di atas akan dijelaskan masing – masing indikatornya sebagai berikut.

- 1. Jurnal umum laporan keuangan (jurnal umum digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi pada Koperasi IMUC agar penyusunan laporan keuangan bisa dilakukan secara lengkap)**

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa indikator “Jurnal umum digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi pada Koperasi IMUC agar penyusunan laporan keuangan bisa dilakukan secara lengkap” diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria cukup paham dengan total skor 80. Hal ini membuktikan bahwa anggota cukup memahami fungsi dari jurnal umum sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Buku Besar (Buku besar digunakan sebagai dasar pembuatan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha)

Hasil tanggapan responden terhadap indikator “Buku besar digunakan sebagai dasar pembuatan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha” diperoleh total skor 79. Menunjukkan bahwa anggota sebagai pengguna tidak paham mengenai fungsi dari pembuatan buku besar. Dikarenakan kurangnya pemahaman akuntansi dan tidak memiliki latar belakang di bidang keuangan.

3. Peringkasan ke neraca saldo (Peringkasan ke neraca saldo berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh saldo yang tercatat dalam buku besar sudah benar dan seimbang)

Tanggapan responden terhadap indikator “Peringkasan ke neraca saldo berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh saldo yang tercatat dalam buku besar sudah benar dan seimbang” dengan perolehan hasil yang memperlihatkan kriteria paham dengan total skor 83. Artinya bahwa anggota cukup memahami fungsi dari penyusunan neraca saldo. Hal ini cukup membuktikan bahwa Koperasi IMUC selalu melaporkannya pada saat RAT.

4. Pembuatan ayat-ayat jurnal penyesuaian (Jurnal penyesuaian digunakan untuk menetapkan saldo catatan di setiap akun buku besar pada akhir periode agar setiap akun menampilkan situasi yang sebenarnya)

Dengan diperoleh hasil total skor 84 terlihat bahwa anggota cukup paham mengenai fungsi pembuatan ayat jurnal penyesuaian yang terdapat pada deskripsi indikator “Jurnal penyesuaian digunakan untuk menetapkan saldo catatan di setiap akun buku besar pada akhir periode agar setiap akun menampilkan situasi yang sebenarnya”. Hal ini cukup membuktikan bahwa Koperasi IMUC selalu melaporkannya pada saat RAT.

5. Penyusunan laporan keuangan berbasis akrual (Metode pencatatan akuntansi berbasis akrual dapat memudahkan proses penyusunan laporan keuangan karena dicatat pada saat transaksi terjadi)

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Metode pencatatan akuntansi berbasis akrual dapat memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan karena dicatat pada saat transaksi terjadi” diperoleh total skor 84. Dengan total skor tersebut menunjukkan bahwa anggota cukup paham mengenai metode pencatatan transaksi berbasis akrual, dan akan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan yang lebih akurat karena ketika anggota bertransaksi langsung dicatat pada saat transaksi terjadi.

6. Fungsi penyusunan neraca (Penyusunan neraca berfungsi untuk menaksir kesehatan keuangan koperasi serta menganalisis dan meramalkan keadaan posisi keuangan di masa depan)

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Penyusunan neraca berfungsi untuk menaksir kesehatan keuangan koperasi serta menganalisis dan meramalkan keadaan posisi keuangan di masa depan” diperoleh total skor 91. Dengan total skor tersebut menunjukkan bahwa anggota cukup paham. Hal ini cukup membuktikan bahwa Koperasi IMUC selalu melaporkannya pada saat RAT.

7. Prosedur penyusunan neraca (Saya memahami prosedur penyusunan neraca pada Koperasi IMUC)

Tanggapan responden terhadap indikator deskripsi “Saya memahami prosedur penyusunan neraca pada Koperasi IMUC” diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria tidak paham dengan total skor 70. Skor ini menunjukkan bahwa anggota tidak memahami prosedur penyusunan neraca, dikarenakan kurangnya pemahaman akuntansi dan tidak memiliki pengalaman di bidang keuangan.

8. Fungsi penyusunan laporan perhitungan hasil usaha (Penyusunan laporan perhitungan hasil usaha berfungsi untuk menunjukkan kemampuan Koperasi IMUC dalam menghasilkan laba selama satu periode akuntansi)

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel di atas menunjukkan bahwa indikator “Penyusunan laporan perhitungan hasil usaha berfungsi untuk

menunjukkan kemampuan Koperasi IMUC dalam menghasilkan laba selama satu periode akuntansi” mendapatkan total skor 93. Dengan hasil tersebut membuktikan bahwa anggota cukup memahami fungsi dari penyusunan laporan perhitungan hasil usaha yang akan membantu menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba. Hal ini cukup membuktikan bahwa Koperasi IMUC selalu melaporkannya pada saat RAT.

9. Prosedur penyusunan laporan perhitungan hasil usaha (Saya memahami prosedur penyusunan laporan perhitungan hasil usaha pada Koperasi IMUC)

Secara umum tanggapan responden terhadap indikator “Saya memahami prosedur penyusunan laporan perhitungan hasil usaha pada Koperasi IMUC” didapatkan total skor 71 dan termasuk dalam kriteria tidak paham. Dikarenakan kurangnya pemahaman akuntansi dan tidak memiliki pengalaman di bidang keuangan.

4.1.1 Kualitas Laporan Keuangan Koperasi IMUC

Menurut Defitri (2016) kualitas laporan keuangan yaitu kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Guna menjawab rumusan masalah kedua dilakukan penyebaran kuisioner terhadap 37 orang responden yang terdiri dari 3 orang pengurus dan 3 orang

pengawas. Dengan perhitungan skor dan kriteria setiap indikator didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3 Tanggapan Responden Dalam Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)
Pengurus dan Pengawas

No	Indikator	F	1	2	3	4	5	Skor	Kriteria
Dapat Dipahami									
1.	Istilah yang terdapat dalam neraca mudah dipahami karena sudah sesuai dengan pedoman.	6			1	3	2	29	Sangat Berkualitas
2.	Istilah yang terdapat dalam laporan perhitungan hasil usaha mudah dipahami karena sudah sesuai dengan pedoman.	6				4	2	26	Sangat Berkualitas
Relevan									
3.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat mengoreksi keputusan di masa lalu.	6				4	2	26	Sangat Berkualitas
4.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat memprediksi keputusan di masa yang akan datang.	6				3	3	27	Sangat Berkualitas
Materialitas									
5.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan tidak terdapat salah saji informasi.	6			4	2		20	Cukup Berkualitas
Keandalan									
6.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan tergambar secara wajar dan jujur.	6				3	3	27	Sangat Berkualitas
7.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan menyajikan informasi yang bersifat netralis, yaitu diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus.	6			1	1	4	27	Sangat Berkualitas

No	Indikator	F	1	2	3	4	5	Skor	Kriteria
8.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat diverifikasi atau diuji.	6					6	30	Sangat Berkualitas
Subtansi Mengungguli Bentuk									
9.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan penyajiannya sesuai dengan subtansi dan realitas ekonomi.	6				3	3	27	Sangat Berkualitas
Pertimbangan Sehat									
10.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan aset atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi.	6		1	1	4		21	Berkualitas
11.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan kewajiban atau biaya tidak dinyatakan terlalu rendah.	6			2	3	1	23	Berkualitas
Kelengkapan									
12.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dengan lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna dalam pengambilan keputusan.	6				3	3	27	Sangat Berkualitas
Dapat Dibandingkan									
13.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya.	6				1	5	29	Sangat Berkualitas
Tepat Waktu									
14.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan diselesaikan tepat waktu sesuai dengan periode akuntansi.	6				3	3	27	Sangat Berkualitas
Kesimbangan Antara Biaya dan Manfaat									
15.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan memiliki manfaat bagi pengguna internal dan eksternal koperasi.	6				3	3	27	Berkualitas
Total Skor								393	Sangat Berkualitas

Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden yang dikemukakan pada Tabel 4.3 di atas akan dijelaskan masing – masing indikatornya sebagai berikut.

A. Dapat Dipahami

1. Istilah yang terdapat dalam neraca mudah dipahami karena sudah sesuai dengan pedoman

Berdasarkan tabel 4.3, terlihat bahwa indikator “Istilah yang terdapat dalam neraca mudah dipahami karena sudah sesuai dengan pedoman” dari pengurus dan pengawas diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria sangat berkualitas dengan total skor 29. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus dan pengawas sangat memahami istilah yang terdapat dalam neraca karena telah disusun berdasarkan pedoman yang berlaku sehingga berguna untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

2. Istilah yang terdapat dalam laporan perhitungan hasil usaha mudah dipahami karena sudah sesuai dengan pedoman

Hasil tanggapan responden terhadap indikator “Istilah yang terdapat dalam laporan perhitungan hasil usaha mudah dipahami karena sudah sesuai dengan pedoman” dari pengurus dan pengawas diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria sangat berkualitas dengan total skor 26. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus dan pengawas dalam menyusun laporan keuangan mudah untuk memahami istilah yang terdapat dalam laporan perhitungan hasil usaha karena disusun berdasarkan pedoman yang berlaku sehingga berguna untuk membantu dalam pengambilan

keputusan dan sejauh ini pengurus Koperasi IMUC sudah mampu menyusun laporan perhitungan hasil usaha secara baik dan konsisten.

B. Relevan

3. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat mengoreksi keputusan di masa lalu

Hasil tanggapan responden terhadap indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat mengoreksi keputusan di masa lalu” dari pengurus dan pengawas diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria sangat berkualitas dengan total skor 26. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus dan pengawas mampu menyajikan laporan keuangan yang dapat mengoreksi keputusan di masa lalu atau memberikan umpan balik terhadap keputusan tersebut sehingga berguna untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang akan datang.

4. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan mampu memprediksi keputusan di masa yang akan datang

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan mampu memprediksi keputusan di masa yang akan datang” dari pengurus dan pengawas diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria sangat berkualitas dengan total skor 27. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus dan pengawas cukup memahami bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut mampu memprediksi

keputusan di masa yang akan datang untuk kemajuan koperasi, berdasarkan hasil evaluasi dari keputusan atau kesalahan-kesalahan di masa lalu.

C. Materialitas

5. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan tidak terdapat salah saji informasi

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan tidak terdapat salah saji informasi” dari pengurus dan pengawas diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria sangat berkualitas dengan total skor 20. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus dan pengawas dalam pembuatan laporan keuangan Koperasi IMUC memang terkadang terjadi salah catat dikarenakan proses pencatatan yang masih dilakukan secara manual namun tidak pernah ada kesalahan pencatatan yang bersifat material atau salah saji yang dapat secara signifikan mempengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat. Adapun kesalahan pencatatan yang dilakukan jumlahnya kecil sehingga tidak memberikan dampak yang begitu besar terhadap pengambilan keputusan oleh koperasi.

D. Keandalan

6. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan tergambar secara wajar dan jujur

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan tergambar secara wajar dan jujur” dari pengurus dan pengawas diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria sangat berkualitas dengan total skor 27. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus dan pengawas sangat paham laporan keuangan disajikan secara wajar dan jujur karena fakta dilapangan bahwa laporan keuangan sudah diaudit dan tidak diragukan lagi keandalannya.

7. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan menyajikan informasi yang bersifat netralitas, yaitu diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan menyajikan informasi yang bersifat netralis, yaitu diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus” dari pengurus dan pengawas diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria sangat berkualitas dengan total skor 27. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus dan pengawas sangat paham bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan kebutuhan bersama bukan atas dasar

kepentingan pihak tertentu dan laporan keuangan tersebut disusun atas dasar keputusan bersama serta untuk kepentingan bersama.

8. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat diverifikasi atau diuji

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat diverifikasi atau diuji” dari pengurus dan pengawas diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria sangat berkualitas dengan total skor 30. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus dan pengawas sangat memahami bahwa laporan keuangan tersebut diuji kebenarannya supaya para pengguna laporan keuangan yakin bahwa koperasi tersebut baik jika dilihat dari laporan keuangan karena fakta dilapangan bahwa laporan keuangan sudah diaudit sehingga dapat teruji kebenarannya.

E. Subtansi Mengungguli Bentuk

9. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan penyajiannya sesuai dengan subtansi dan realitas ekonomi

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan penyajiannya sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi” dari pengurus dan pengawas diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria sangat berkualitas dengan total skor 27. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus dan pengawas telah melakukan pencatatan

transaksi, peristiwa dan kondisi lain pada laporan keuangan harus dicatat dan disajikan sesuai dengan realitas ekonomi yang terjadi terlepas dari bagaimana bentuk hukum yang berlaku.

F. Pertimbangan Sehat

10. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan aset atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan aset atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi” dari pengurus dan pengawas diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria berkualitas dengan total skor 21. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus dan pengawas dalam penyajian aset atau pendapatan pada laporan keuangan selalu dilakukan dengan wajar, atau dengan kata lain aset atau pendapatan tidak disajikan lebih tinggi dari nilai yang ada di pasar (nilai wajar).

11. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan kewajiban atau biaya tidak dinyatakan terlalu rendah

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan kewajiban atau biaya tidak dinyatakan terlalu rendah” dari pengurus dan pengawas diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria berkualitas dengan total skor 23. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus dan pengawas dalam penyajian kewajiban atau beban pada laporan

keuangan selalu dilakukan dengan wajar, atau dengan kata lain kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah dari nilai yang ada di pasar (nilai wajar).

G. Kelengkapan

12. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dengan lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna dalam pengambilan keputusan

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dengan lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna dalam pengambilan keputusan” dari pengurus dan pengawas diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria berkualitas dengan total skor 27. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus dan pengawas dapat memahami bahwa laporan keuangan yang berkualitas disusun secara lengkap agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami isi dari laporan keuangan tersebut. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa Koperasi IMUC hanya membuat 2 laporan saja yaitu neraca dan laporan perhitungan hasil usaha. Hal ini disebabkan karena pengurus dan pengawas kurang memahami laporan keuangan yang lain. Padahal laporan keuangan yang baik perlu menyajikan laporan laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan agar laporan

keuangan yang disajikan lebih lengkap untuk kelancaran operasional koperasi.

H. Dapat Dibandingkan

13. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya” dari pengurus dan pengawas diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria sangat berkualitas dengan total skor 29. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus dan pengawas koperasi selalu konsisten dalam penyusunan laporan keuangan setiap tahunnya, bentuk dan sistematikanya selalu sama setiap periode.

I. Tepat Waktu

14. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan diselesaikan tepat waktu sesuai dengan periode akuntansi

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan diselesaikan tepat waktu sesuai dengan periode akuntansi” dari pengurus dan pengawas diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria sangat berkualitas dengan total skor 27. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus dan pengawas selalu membuat laporan keuangan setiap tiga bulan sekali atau per-triwulan dan laporan tahunan.

Penyusunan laporan keuangan telah dibuat semua dengan periode akuntansi yang digunakan dan informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya.

J. Keseimbangan Antara Biaya dan Manfaat

15. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan memiliki manfaat bagi pengguna internal dan eksternal koperasi

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan memiliki manfaat bagi pengguna internal dan eksternal koperasi” dari pengurus dan pengawas diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria sangat berkualitas dengan total skor 27. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat dari laporan keuangan yang didapatkan koperasi jauh lebih besar dibanding biaya yang dikeluarkan untuk pembuatannya.

Dalam hal ini, laporan keuangan yang dibuat oleh koperasi menjadi salah satu bahan pertimbangan yang paling penting dalam pengambilan keputusan ekonomi pada koperasi. Dengan melihat laporan keuangan, koperasi dapat memaksimalkan serta mencari cara guna pengembangan usaha koperasi kedepannya, dengan demikian dapat dikatakan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh koperasi tidak lebih besar jika dibandingkan dari manfaat laporan keuangan yang didapat guna perkembangan koperasi. Untuk menunjang hasil perhitungan yang dilakukan.

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Dalam Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Anggota

No	Indikator	F	1	2	3	4	5	Skor	Kriteria
Dapat Dipahami									
1.	Istilah yang terdapat dalam neraca mudah dipahami karena sudah sesuai dengan pedoman.	31	7	10	2	8	4	85	Cukup Berkualitas
2.	Istilah yang terdapat dalam laporan perhitungan hasil usaha mudah dipahami karena sudah sesuai dengan pedoman.	31	7	10	1	9	4	86	Cukup Berkualitas
Relevan									
3.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat mengoreksi keputusan di masa lalu.	31	2	5	1	17	6	113	Berkualitas
4.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat memprediksi keputusan di masa yang akan datang.	31	2	4	1	6	7	74	Tidak Berkualitas
Materialitas									
5.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan tidak terdapat salah saji informasi.	31	2	5	11	10	3	78	Tidak Berkualitas
Keandalan									
6.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan tergambar secara wajar dan jujur.	31	2	1	3	4	5	117	Berkualitas
7.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan menyajikan informasi yang bersifat netralis, yaitu diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus.	31	2	1	0	18	10	129	Berkualitas
8.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat diverifikasi atau diuji.	31	2	2	4	13	10	120	Berkualitas
Subtansi Mengungguli Bentuk									
9.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan penyajiannya sesuai dengan subtansi dan realitas ekonomi.	31	2	1	0	12	16	133	Sangat Berkualitas
Pertimbangan Sehat									
10.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan aset atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi.	31	2	4	4	13	8	114	Berkualitas

No	Indikator	F	1	2	3	4	5	Skor	Kriteria
11.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan kewajiban atau biaya tidak dinyatakan terlalu rendah.	31	2	4	4	14	7	113	Berkualitas
Kelengkapan									
12.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dengan lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna dalam pengambilan keputusan.	31	5	11	1	8	6	92	Berkualitas
Dapat Dibandingkan									
13.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya.	31	7	9	1	7	7	91	Cukup Berkualitas
Tepat Waktu									
14.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan diselesaikan tepat waktu sesuai dengan periode akuntansi.	31	6	7	1	9	8	99	Cukup Berkualitas
Kesimbangan Antara Biaya dan Manfaat									
15.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan memiliki manfaat bagi pengguna internal dan eksternal koperasi.	31	2	1	0	18	10	126	Berkualitas
Total Skor								1.570	Cukup Berkualitas

Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden yang dikemukakan pada Tabel 4.4 di atas akan dijelaskan masing – masing indikatornya sebagai berikut.

A. Dapat Dipahami

1. Istilah yang terdapat dalam neraca mudah dipahami karena sudah sesuai dengan pedoman

Berdasarkan tabel 4.4, terlihat bahwa indikator “Istilah yang terdapat dalam neraca mudah dipahami karena sudah sesuai dengan pedoman” diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria cukup berkualitas dengan total skor 85. Hal ini menunjukkan bahwa anggota cukup memahami istilah yang terdapat dalam neraca karena telah disusun berdasarkan

pedoman yang berlaku oleh pengurus sehingga pengguna dapat memahaminya. Namun, untuk menghasilkan laporan yang berkualitas memerlukan pemahaman yang baik agar tidak ada keraguan dalam memahami istilah dalam neraca tersebut. Jika pengurus menyajikan laporan keuangan dengan istilah yang sesuai maka tidak akan menimbulkan kesalahan dalam memahami isi dari laporan keuangan tersebut.

2. Istilah yang terdapat dalam laporan perhitungan hasil usaha mudah dipahami karena sudah sesuai dengan pedoman

Hasil tanggapan responden terhadap indikator “Istilah yang terdapat dalam laporan perhitungan hasil usaha mudah dipahami karena sudah sesuai dengan pedoman” diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria cukup berkualitas dengan total skor 86. Hal ini menunjukkan bahwa anggota cukup memahami penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh pengurus karena telah disusun berdasarkan pedoman yang berlaku sehingga berguna untuk membantu dalam pengambilan keputusan sehingga pengguna dapat memahaminya.

Menurut SAK ETAP, kualitas penting informasi dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai, dalam hal ini pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun, bukan berarti informasi kompleks yang seharusnya

dimasukkan dalam laporan keuangan kemudian dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

B. Relevan

3. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat mengoreksi keputusan di masa lalu

Hasil tanggapan responden terhadap indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat mengoreksi keputusan di masa lalu” diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria berkualitas dengan total skor 113. Hal ini menunjukkan bahwa anggota memahami penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh pengurus untuk memenuhi kebutuhan pemakai atau pengguna karena dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengoreksi keputusan di masa lalu.

4. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan mampu memprediksi keputusan di masa yang akan datang

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan mampu memprediksi keputusan di masa yang akan datang” diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria tidak berkualitas dengan total skor 74. Hal ini menunjukkan bahwa anggota tidak memahami informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut mampu memenuhi kebutuhan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi pemakai

dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan.

C. Materialitas

5. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan tidak terdapat salah saji informasi

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan tidak terdapat salah saji informasi” diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria tidak berkualitas dengan total skor 78. Hal ini menunjukkan bahwa anggota tidak memahami informasi dipandang material kalau kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.

D. Keandalan

6. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan tergambar secara wajar dan jujur

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan tergambar secara wajar dan jujur” diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria berkualitas dengan total skor 117. Hal ini menunjukkan bahwa anggota paham laporan keuangan disajikan secara wajar dan jujur karena fakta dilapangan bahwa anggota sebagai pengguna juga mengetahui jika

laporan keuangan di koperasi sudah diaudit dan tidak diragukan lagi keandalannya.

7. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan menyajikan informasi yang bersifat netralitas, yaitu diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan menyajikan informasi yang bersifat netralitas, yaitu diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus” diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria berkualitas dengan total skor 129. Hal ini menunjukkan bahwa anggota paham jika laporan keuangan disusun sesuai dengan kebutuhan bersama bukan atas dasar kepentingan pihak tertentu dan laporan keuangan tersebut disusun atas dasar keputusan bersama serta untuk kepentingan bersama.

8. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat diverifikasi atau diuji

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat diverifikasi atau diuji” dari diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria berkualitas dengan total skor 120. Hal ini menunjukkan bahwa anggota memahami bahwa laporan keuangan tersebut diuji keberannya supaya para pengguna laporan keuangan yakin bahwa koperasi tersebut baik

jika dilihat dari laporan keuangan karena fakta dilapangan bahwa laporan keuangan sudah diaudit sehingga sudah teruji kebenarannya.

E. Subtansi Mengungguli Bentuk

9. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan penyajiannya sesuai dengan sebtansi dan realitas ekonomi

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan penyajiannya sesuai degan substansi dan realitas ekonomi” diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria sangat berkualitas dengan total skor 113. Hal ini menunjukkan bahwa anggota paham jika koperasi telah melakukan pencatatan transaksi, peristiwa dan kondisi lain pada laporan keuangan harus dicatat dan disajikan sesuai dengan realitas ekonomi yang terjadi terlepas dari bagaimana bentuk hukum yang berlaku.

F. Pertimbangan Sehat

10. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan aset atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan aset atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi” diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria berkualitas dengan total skor 114. Hal ini menunjukkan bahwa anggota setuju dalam penyajian aset atau pendapatan pada laporan keuangan koperasi selalu dilakukan dengan

wajar, atau dengan kata lain aset atau pendapatan tidak disajikan lebih tinggi dari nilai yang ada di pasar (nilai wajar).

11. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan kewajiban atau biaya tidak dinyatakan terlalu rendah

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan kewajiban atau biaya tidak dinyatakan terlalu rendah” diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria berkualitas dengan total skor 113. Hal ini menunjukkan bahwa anggota setuju dalam penyajian kewajiban atau beban pada laporan keuangan koperasi selalu dilakukan dengan wajar, atau dengan kata lain kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah dari nilai yang ada di pasar (nilai wajar).

G. Kelengkapan

12. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dengan lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna dalam pengambilan keputusan

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dengan lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna dalam pengambilan keputusan” diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria berkualitas dengan total skor 92. Hal ini menunjukkan bahwa anggota paham jika informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan

mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

H. Dapat Dibandingkan

13. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya” diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria cukup berkualitas dengan total skor 91. Hal ini menunjukkan bahwa anggota dapat membandingkan laporan keuangan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk suatu entitas, antar periode untuk entitas tersebut dan untuk entitas yang berbeda.

I. Tepat Waktu

14. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan diselesaikan tepat waktu sesuai dengan periode akuntansi

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan diselesaikan tepat waktu sesuai dengan periode akuntansi” diperoleh hasil yang

menunjukkan kriteria cukup berkualitas dengan total skor 99. Hal ini menunjukkan bahwa anggota mendapatkan informasi laporan keuangan tepat waktu yaitu pada saat RAT karena dapat mempengaruhi keputusan ekonomi anggota sebagai pengguna.

J. Keseimbangan Antara Biaya dan Manfaat

15. Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan memiliki manfaat bagi pengguna internal dan eksternal koperasi

Berdasarkan hasil tanggapan responden terlihat bahwa indikator “Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan memiliki manfaat bagi pengguna internal dan eksternal koperasi” diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria berkualitas dengan total skor 126. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat dari laporan keuangan yang didapatkan koperasi jauh lebih besar dibanding biaya yang dikeluarkan untuk pembuatannya.

4.1.2 Hasil Analisis Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi IMUC

Penelitian ini merupakan penelitian yang difokuskan pada pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi.

Berdasarkan hasil penelitian di Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi ditemukan adanya laporan keuangan yang tidak sesuai dengan karakteristik yang terdapat di Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dikarenakan kurangnya pemahaman akuntansi

dari pihak pengguna, dan pengurus tidak membuat tiga laporan keuangan yaitu laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan dan hal ini dikarenakan kurangnya pendidikan dan pelatihan mengenai proses penyusunan akuntansi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pengurus memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang baik maka laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih berkualitas.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Tanggapan Pengurus dan Pengawas mengenai Analisis Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi IMUC

No	Variabel	Responden		Rata – Rata		Persentase	Keterangan
		Total Harapan	Total Kenyataan	Rata – Rata Harapan	Rata – Rata Kenyataan	%	
1	Analisis Pemahaman Akuntansi	270	102	30	$102/9 = 11,33$	37,76%	Tidak Memahami
2	Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	450	393	30	$393/15 = 26,2$	87,33%	Sangat Berkualitas

Tabel 4.6 Rekapitulasi Tanggapan Anggota mengenai Analisis Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi IMUC

No	Variabel	Responden		Rata – Rata		Persentase	Keterangan
		Total Harapan	Total Kenyataan	Rata – Rata Harapan	Rata – Rata Kenyataan	%	
1	Analisis Pemahaman Akuntansi	1.395	735	155	$735/9 = 81,6$	52,64%	Cukup Memahami
2	Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	2.325	1.570	155	$1.570/15 = 104,6$	67,48%	Cukup Berkualitas

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian tentang analisis pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi IMUC. Berdasarkan hasil pengolahan data yang terkumpul diperoleh sebagai berikut.

4.2.1 Pembahasan Analisis Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan yang dimiliki Koperasi IMUC belum sepenuhnya bisa dikatakan baik, dikarenakan adanya ketidaksesuaian dengan karakteristik kualitatif yang ada pada SAK ETAP, mulai dari dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, dapat dibandingkan, tepat waktu, hingga keseimbangan antara biaya dan manfaat. Namun, ada satu karakteristik kualitatif laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang belum dapat dipenuhi oleh Koperasi IMUC, yaitu unsur kelengkapan. Koperasi IMUC tidak membuat tiga laporan keuangan yang seharusnya dibuat yaitu laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan dan hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai bagaimana cara pembuatan ketiga laporan tersebut hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman akuntansi dari pengurus Koperasi IMUC.

Hal yang dapat dilakukan oleh koperasi untuk meningkatkan pemahaman akuntansi pengurus dan pengawas terhadap kualitas laporan keuangan adalah dengan melakukan pelatihan dan pendidikan akuntansi untuk pengurus dan

pengawas secara menyeluruh mengenai siklus akuntansi yang prosesnya diawali dengan pencatatan hingga diakhiri dengan pelaporan.

Berikut merupakan pembahasan mengenai kualitas laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi berdasarkan karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut SAK ETAP :

1. Dapat dipahami

Dari hasil penelitian yang peneliti teliti laporan keuangan pada Koperasi IMUC dapat dipahami oleh pengurus, pengawas dan anggota tetapi jika pihak luar atau investor yang ingin bekerja sama ada beberapa laporan keuangan yang kurang dapat dipahami.

2. Relevan

Informasi dari hasil laporan keuangan yang peneliti teliti bahwa Koperasi IMUC saling berketerkaitan terhadap kebutuhan anggota untuk pengambilan keputusan.

3. Materialitas

Informasi yang disampaikan oleh Koperasi IMUC dalam jumlah yang cukup material. Pospos yang disajikan dalam laporan keuangan memiliki informasi yang dianggap material yang mencantumkan (*omission*) kesalahan dalam mencatat (*misstatement*) keputusan yang diambil.

4. Keandalan

Informasi yang dimiliki Koperasi IMUC memiliki kualitas andal karena bebas dari kesalahan material karena pembuatan mencapai keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.

5. Subtansi Mengungguli Bentuk

Transaksi dan peristiwa dicatat dan disajikan Koperasi IMUC dengan peristiwa yang sesungguhnya dan menunjukkan keadaan yang seadanya.

6. Pertimbangan Sehat

Dalam situasi ketidakpastian, pertimbangan sehat mengandung elemen kehati – hatian untuk melakukan pertimbangan yang diperlukan. Ini memastikan bahwa aset atau pendapatan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah. Penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan pembentukan aset atau pendapatan lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi. Laporan keuangan Koperasi IMUC aset yang diperoleh lebih besar sebesar Rp. 4.294.716.886 di bandingkan beban yang keluar sebesar Rp. 478.821.260.

7. Kelengkapan

Laporan keuangan yang dimiliki Koperasi IMUC tidak lengkap karena tidak ada laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan laporan catatan atas laporan keuangan karena itu tidak dapat dindalkan dan kurang mencukupi jika ditinjau dari segi relevansi.

8. Dapat Dibandingkan

Koperasi IMUC yang peneliti teliti ada perbandingan antara periode sebelumnya dan periode yang akan datang. Tetapi jika ada perbandingan dengan laporan antara koperasi dengan badan usaha lainnya laporan keuangan Koperasi IMUC kurang dapat dibandingkan.

9. Tepat Waktu

Informasi laporan keuangan yang dimiliki Koperasi IMUC tidak tepat waktu karena laporan keuangan tidak memiliki laporan mingguan dan laporan bulanan.

10. Kesimbangan Antara Biaya dan Manfaat

Koperasi IMUC melakukan evaluasi biaya dan manfaat, yang merupakan proses yang sangat penting. Koperasi menyadari bahwa pengguna eksternal dapat memperoleh keuntungan dari informasi.